

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model penemuan terbimbing dapat meningkatkan:

1. Rata-rata persentase setiap jenis aktivitas *on task* dari siklus I ke siklus II yaitu mengemukakan pendapat sebesar 30,7%; aktif dalam diskusi sebesar 27,18 %; bertanya kepada guru sebesar 30,7%; menjawab pertanyaan dari guru sebesar 26,3%; sehingga indikator kinerja tercapai.
2. Persentase rata-rata keterampilan memecahkan masalah siswa, yaitu dari siklus I ke siklus II sebesar 12,91%; sehingga indikator kinerja tercapai.
3. Persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 26,32%; sehingga indikator kinerja tercapai.

Karena dengan pembelajaran penemuan terbimbing, memungkinkan siswa menemukan sendiri prinsip-prinsip dan konsep materi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa terlibat aktif untuk memecahkan masalah dan guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk berpikir, mengembangkan pengetahuan siswa, menganalisis, dan memecahkan suatu masalah sehingga dapat menemukan prinsip berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan. Guru bertindak sebagai penunjuk jalan, guru membantu siswa supaya mempergunakan ide, konsep dan pengetahuan yang sudah siswa pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Sehingga dengan pembelajaran penemuan

terbimbing, siswa lebih aktif melakukan aktivitas *on task* dalam proses diskusi di kelas untuk memecahkan masalah dengan bimbingan guru.